

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian sangat banyak, diantaranya penelitian historis, deskriptif, eksperimen dan lain sebagainya. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan di dalam penelitian. Tetapi di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis sehubungan metode penelitian deskriptif maka dalam pelaksanaan penelitian ini tidak diajukan prediksi-prediksi melainkan membahas penganalisisan terhadap judul penelitian ini.

Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh penguasaan metode, penggunaan dan pemilihan metode penelitian sangat menentukan berhasil atau tidaknya dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan data tentang *Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan pendokumentasian. Dengan pendekatan kualitatif, data tentang *Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* yang didapat akan dipaparkan sebagaimana kenyataan di lapangan tanpa ada manipulasi pada data tersebut.

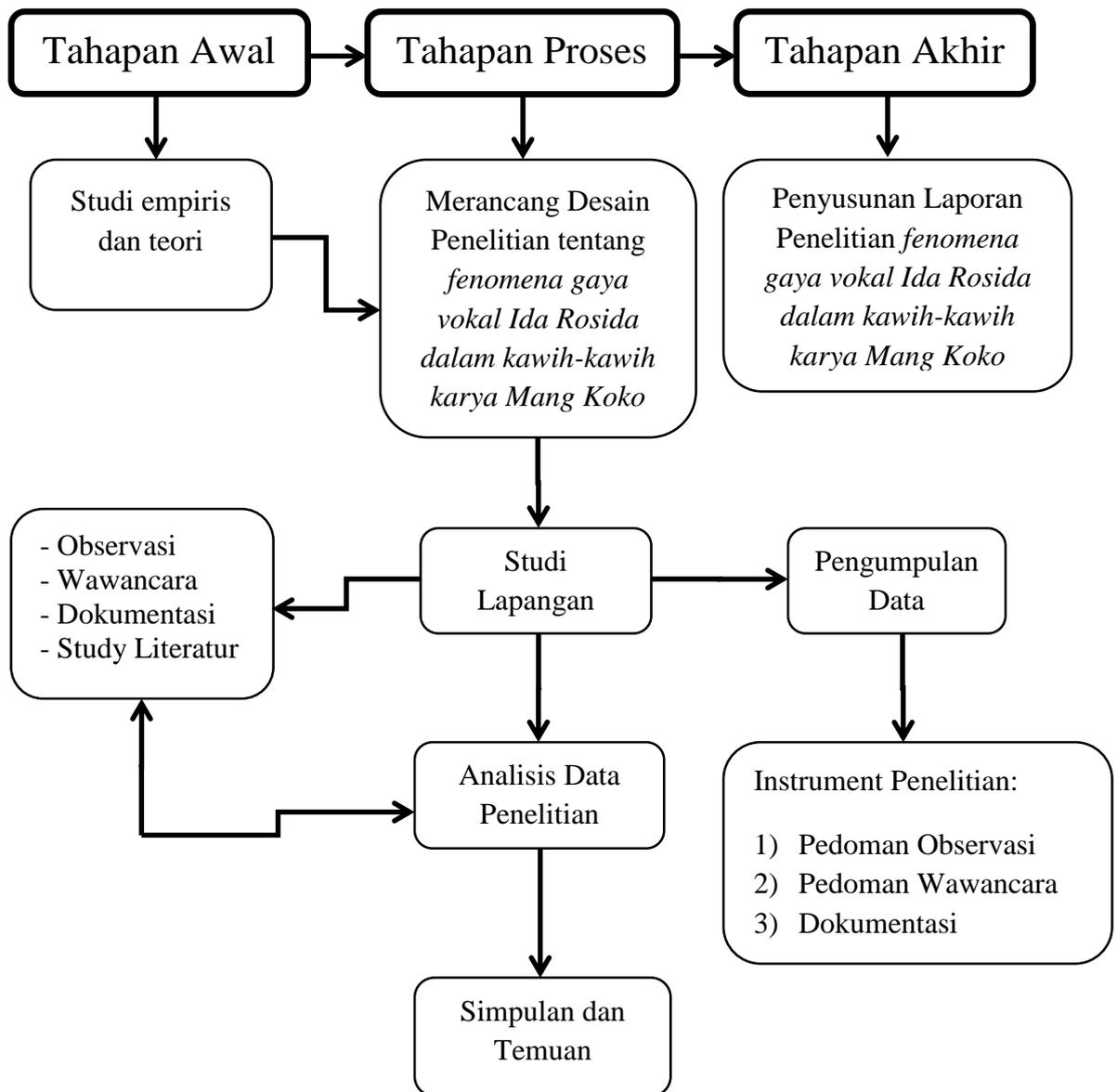
#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data saja, Nazir (1988, hlm. 99).

Bagi paradigma ilmiah, desain harus disusun secara pasti sebelum fakta dikumpulkan. Sekali desain digunakan, maka tidak boleh mengubahnya dalam bentuk apapun. Sebab, jika diadakan perubahan, maka perubahan itu akan

mengaburkan variabel sehingga penafsiran yang bermakna menjadi tidak mungkin dilakukan, Moleong (1989, hlm. 20). Dari sekilas gambar skema diatas, dapat dilihat bahwa dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahapan, yaitu tahap awal, proses, dan akhir. Pada tahap awal, peneliti merancang penelitian dengan melaksanakan observasi awal, mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan hasil observasi awal untuk kemudian yang akan dimuat dalam proposal penelitian berdasarkan studi literatur dan teoretis. Tahap selanjutnya yaitu tahap proses penelitian, peneliti mengumpulkan data-data dilapangan dengan melakukan pengamatan objek dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, hingga mencapai hasil yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah tahapan proses selesai, peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan tentang *Fenomena Gaya Vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*. Dengan berbagai proses tersebut akhirnya mendapatkan sebuah kesimpulan untuk temuan penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti telah mempersiapkan tahapan-tahapan untuk dapat mendapatkan data-data yang akurat, sehingga peneliti membuat rancangan desain penelitian ini untuk menjabarkan dan membahas lebih jelas tentang desain penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1 Model Desain Penelitian

(Sumber: Pengembangan konsep Cindi Sri F. R 2017)

### 3.2.1 Tahapan pembuatan rancangan Penelitian

#### 3.2.1.1 Studi Pendahuluan

Dilakukannya studi pendahuluan dengan tujuan untuk mempertajam dan juga agar lebih memfokuskan penelitian ini. Studi pendahuluan sebagai awal kegiatan penelitian dimulai dengan pengambilan data subjek penelitian yaitu kepada Ida Rosida, kemudian peneliti mengumpulkan beberapa referensi tentang yang dimaksud dengan *fenomenologi* yang akan dijadikan sebagai landasan teoretis dalam penelitian ini.

Dalam buku “Teori dan Paradigma penelitian Sosial ” Agus Salim tahun 2001. Buku ini berisikan memuat sejumlah teori, paradigma, sejarah perkembangan dan berbagai metode kualitatif. khususnya yang terdapat dalam buku tersebut yaitu teori *Fenomenologi* yang dibutuhkan peneliti, karena bermanfaat dalam hal menambah pengetahuan peneliti untuk menggali fenomena Ida Rosida. Buku lainnya yang dijadikan referensi adalah buku “Koko Koswara Maestro *karawitan Sunda*” Tardi Ruswandi tahun 2007. Buku tersebut bermanfaat memberi wawasan tentang Mang Koko dengan karya-karyanya. Buku “Pengetahuan *Karawitan Sunda*” Tatang Benyamin Koswara tahun 1995. Buku tersebut membahas tentang jenis *karawitan*, *sekar*, dan *titilaras*, sehingga dapat membantu peneliti memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang teori pengetahuan *karawitan*. dan buku “Apa Siapa Orang Sunda” Ajip Rosidi tahun 2003, buku tersebut membahas tentang Ida Rosida, sehingga membantu peneliti dalam mengetahui sekilas tentang Biografi Ida Rosida.

#### 3.2.1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan rumusan masalah tentang interpretasi Ida Rosida dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko dan vokal Ida Rosida identik dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko.

### 3.2.1.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif memposisikan peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti dituntut untuk mempersiapkan sendiri perangkat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penulisan dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Selaras dengan hal tersebut, Menurut Sugiyono (2011, hlm. 15) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penyusunan instrument penelitian dibuat sebagai rancangan penelitian diantaranya sebagai berikut :

#### 1) Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengunjungi rumah Ida Rosida di Komplek Pasir Pogor Bandung secara langsung, pedoman observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dengan menggunakan alat media canggih.

Kegiatan observasi ini adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dalam upaya pengumpulan data serta informasi mengenai permasalahan penelitian. Ada dua jenis observasi, yang pertama adalah observasi partisipan yang berarti peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, sedangkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2008, Hlm. 204).

Pada penelitian ini juga observasi yang digunakan adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati. Dalam hal ini peneliti selain melakukan observasi, peneliti juga

terlibat langsung dalam mempelajari *kawih-kawih* karya Mang Koko, terutama dalam pembuatan rekaman CD terbaru album *kawih-kawih* karya Mang Koko.

## 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan tanya jawab. Pedoman tersebut digunakan guna mempermudah jalannya wawancara agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada seniman *karawitan* Sunda khususnya yang mengetahui Mang Koko dan Ida Rosida, diantaranya : H. Riskonda, Eka Gandara, Kos Warnika, dan Tardi Ruswandi. Hal ini berkesinambungan dengan observasi partisipan yang membuat peneliti terlibat langsung. Dengan wawancara secara langsung diharapkan hasil dari wawancara nantinya bisa secara faktual dan akurat. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*.

## 3) Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi peneliti melakukan pengambilan foto-foto , audio, ataupun video yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan adanya pendokumentasian rekaman audio, sebuah argumen akan lebih kuat karena peneliti dapat menunjukan langsung.

### 3.2.1.4 Proses Pengembangan Instrumen

Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini tentang *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*, selain melakukan wawancara dengan subjek pokok yakni Ida Rosida, peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek peneliti lainnya yaitu kepada seniman *Karawitan* Sunda atau Maestro *kawih* Sunda, diantaranya: Eka Gandara, Kos Warnika, H. Riskonda, dan Tardi Ruswandi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap dan akurat.

### 3.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan persiapan penelitian tentang *Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*, peneliti melaksanakan penelitian terlebih dahulu mengamati cara-cara Ida Rosida dalam membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko terutama dua sampel lagu dalam penelitian ini yaitu lagu *Gupay Pieleuleuyan* dan *Kembang Tanjung Panineungan*. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan selanjutnya mengolah data tersebut untuk digunakan sebagai laporan akhir penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi ke rumah beberapa seniman, untuk mengetahui *kawih-kawih* karya Mang Koko yang dibawakan Ida Rosida dengan berbagai pendapat seniman *kawih* Sunda.

Wawancara dilakukan dengan para seniman *kawih* Sunda tentang *Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*. hal ini dilakukan agar mendapat data yang diperlukan dalam penelitian. Studi literatur dan pendokumentasian terhadap *Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*. Dilakukan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

### 3.2.3 Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data, tahap berikutnya adalah tahap penulisan laporan atau hasil penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulisan laporan ini mengacu kepada hasil yang didapat selama meneliti *Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang terkumpul harus merupakan data yang mempunyai validitas dan reliabilitas yang bisa dipertanggungjawabkan. Dalam teknik pengumpulan data peneliti harus mempunyai kejelian dan kecermatan yang ekstra, supaya bisa mengumpulkan data-data yang valid.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Observasi

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Dengan mencari data yang faktual yang mendetail tentang *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada Ida Rosida sebagai informan utama dalam fokus penelitian ini untuk mendapat keterangan yang valid mengenai permasalahan yang diteliti, dan wawancara juga dilakukan kepada pihak-pihak yang mengetahui sekali Mang Koko dengan Ida Rosida. Wawancara dilakukan kepada para seniman *karawitan* Sunda terutama seniman *kawih* Sunda diantaranya dilakukan kepada H. Riskonda, Eka Gandara, Tardi Ruswandi dan Kos Warnika. Dari ke empat orang tersebut akan di dapatkan informasi-informasi yang lebih valid mengenai permasalahan yang di teliti serta dapat melengkapi data yang sudah diperoleh sebelumnya.

### 3) Studi Literatur

Maksud dilakukannya studi literatur adalah untuk lebih melengkapi data yang diperoleh dari hasil penelitian. Studi literatur dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari literatur dan buku-buku ataupun media lain untuk mengumpulkan data-data juga memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti dari berbagai sumber buku yang relevan, berbagai buku yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*. Buku yang membahas tentang Mang Koko dengan karya-karyanya, buku tentang teori *fenomenologi*, buku tentang *kawih-kawih* karya Mang Koko, buku tentang *karawitan sekar* dll. Sehingga data yang dihasilkan menjadi semakin tepat dan akurat.

### 4) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mencari informasi yang faktual mengenai penelitian ini, melalui pengumpulan data-data dapat berupa foto-foto, rekaman audio ataupun video yang diperoleh dari informan untuk mendapatkan kejelasan informasi yang diteliti.

## 3.4 Partisipan

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang sangat mengenal Mang Koko dan Ida Rosida. Narasumber dalam penelitian ini adalah Eka Gandara, H. Riskonda, Tardi Ruswandi dan Kos Warnika yang merupakan seniman *karawitan* Sunda di Bandung.

Narasumber utama dalam penelitian ini adalah Ida Rosida. Beliau adalah salah seorang *juru kawih* yang fenomenal dalam membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko. Informasi yang di dapat dari beliau adalah informasi umum tentang gaya vokal Ida Rosida saat membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko, terutama interpretasi beliau dalam membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko. Berikut adalah foto Ida Rosida:



Foto 3.1 Ida Rosida  
(Sumber: Dok. Cindi 2017)

Selain Ida Rosida, peneliti juga melakukan wawancara kepada Eka Gandara salah seorang pelaku seni atau budayawan. Eka Gandara sangat mengetahui Mang Koko serta karya-karyanya dan juga beliau mengenal sekali Ida Rosida saat membawakan *kawih-kawih* karya Mang koko. Peneliti menanyakan tentang interpretasi Ida Rosida saat melakukan improvisasi dan ekspresi dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko. Berikut adalah foto Eka Gandara :



Foto 3.2 Eka Gandara  
(Sumber: Dok. Cindi 2017)

Selain Eka Gandara, peneliti juga melakukan wawancara terhadap Kos Warnika beliau adalah salah seorang seniman *kawih* Sunda juga yang sekaligus sebagai salah seorang anggota dari *Yayasan Cangkurileung* dan *Ganda Mekar Mang Koko* yang senantiasa rekan Ida Rosida. Berikut adalah foto Kos Warnika :



Foto 3.3 Kos Warnika  
(Sumber: Dok. Cindi 2017)

Wawancara juga dilakukan kepada seorang Dosen ISBI (Institut Seni Budaya Indonesia) Bandung. Tardi Ruswandi merupakan salah seorang yang mengetahui betul tentang Mang Koko dan Ida Rosida karena beliau seorang yang sering meneliti tentang *Karawitan* terutama dalam karya-karya Mang Koko. Data yang didapat dari beliau adalah data tentang keidentikan vokal Ida Rosida dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko. Berikut adalah Foto Tardi Ruswandi :



Foto 3.4 Tardi Ruswandi  
(Sumber: Dok. Cindi 2017)

Wawancara juga dilakukan kepada H. Riskonda. H. Riskonda merupakan salah seorang yang mengetahui sekali Ida Rosida, karena beliau teman satu angkatan Ida Rosida sewaktu di KOKAR (Konservatori *Karawitan*) Bandung. Data yang didapat dari beliau adalah data tentang interpretasi Ida Rosida, teknik vokal Ida Rosida dan keidentikan vokal Ida Rosida dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko. Berikut adalah Foto H. Riskonda :



Foto 3.5 Riskonda  
(Sumber: Dok. Cindi 2017)

### 3.5 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini Subjek yang diteliti adalah Ida Rosida, sedangkan objek dalam penelitian ini yakni *kawih-kawih* karya Mang Koko yang dibawakan oleh Ida Rosida. Penelitian ini mendeskripsikan tentang *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* dan memfokuskan penelitian ke interpretasi Ida Rosida dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko dan vokal Ida Rosida identik dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko. Lokasi dilakukannya penelitian ini di Kota Bandung.

Penelitian dilakukan di lima tempat yakni pertama mengunjungi rumah Ida Rosida di Komplek Pasir Pogor Jl. Pasir Kencana blok B.13 Bandung, kedua mengunjungi rumah Kos Warnika di Komplek Megabrata No. 74 Bandung, ketiga mengunjungi rumah Eka Gandara di Perumahan Bumi Sariwangi 1 blok D No. 4 Ciwaruga, ke empat mengunjungi rumah H. Riskonda di Jl. Mochamad Toha no.379 Bandung dan ke lima mengunjungi ISBI Bandung beralamatkan di Jl. Buah Batu No. 212 Cijagra Bandung, untuk bertemu dengan Tardi Ruswandi karena beliau seorang Dosen ISBI yang juga sering meneliti tentang *Karawitan* terutama dalam karya-karya Mang Koko.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyusunan data agar hasil yang didapat dari lapangan dapat mudah dimengerti. Data yang diperoleh dilapangan berupa deskriptif, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukakan oleh peneliti. Pada penelitian terhadap *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* ini data yang dipaparkan berupa deskriptif.

Pengolahan data dalam penelitian *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*, dilakukan secara bertahap dan terus menerus sampai didapatkan hasil data yang jenuh, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm.334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Selaras dengan pendapat diatas Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm 337) mengemukakan bahwa: “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data.

Berdasarkan pendapat diatas maka tahapan pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tujuan membatasi data. Apabila data tidak dibatasi, dikhawatirkan akan mempersulit peneliti dalam proses pengolahan data. Dengan mereduksi data peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data yang terkumpul dari hasil temuan di lapangan. Pada penelitian *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*, peneliti melakukan pembatasan data dengan tujuan bahasan yang ada dalam penelitian ini tidak terlalu melebar.

#### 2) Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* memakai pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data peneliti berharap akan lebih mempermudah dalam hal memahami hasil temuan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan didalam penelitian.

#### 3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan dengan tujuan memeriksa data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*. Dari proses ini diharapkan peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan terhadap penelitian *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* dan dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.